

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini mengumpulkan responden sebanyak 128, 2 kuesioner responden penelitian ini tidak dapat digunakan untuk pengolahan data karena tidak memenuhi standar yang dipersyaratkan, hal ini diketahui setelah pemeriksaan lebih dekat terhadap jawaban kuesioner. Usia responden untuk profil responden berkisar antara 17 sampai 47 tahun, dan didominasi oleh laki-laki sebanyak 98 orang dan perempuan sebanyak 28 orang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman berkunjung berpengaruh secara positif terhadap nilai sosial.
2. Pengalaman berkunjung berpengaruh secara positif terhadap nilai ekonomi.
3. Pengalaman berkunjung berpengaruh secara positif terhadap nilai emosional.
4. Nilai sosial tidak berpengaruh secara positif terhadap niat berkunjung kembali.
5. Nilai ekonomi berpengaruh secara positif terhadap niat berkunjung kembali.
6. Nilai emosional berpengaruh secara positif terhadap niat berkunjung kembali.
7. Pengalaman berkunjung tidak berpengaruh secara positif terhadap niat berkunjung kembali.

8. Nilai sosial tidak memediasi hubungan antara pengalaman berkunjung dengan niat berkunjung kembali.
9. Nilai ekonomi memediasi hubungan antara pengalaman berkunjung dengan niat berkunjung kembali.
10. Nilai emosional memediasi hubungan antara pengalaman berkunjung dengan niat berkunjung kembali.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ekonomi dan nilai emosional memiliki pengaruh yang paling besar terhadap niat berkunjung kembali dan juga memediasi antara pengalaman berkunjung terhadap niat berkunjung kembali. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Harga yang ditetapkan di *Muscle Gym* Yogyakarta tergolong murah sehingga bisa menarik konsumen untuk terus datang ke *Muscle Gym* Yogyakarta. Terdapat penawaran promosi, diskon, atau paket khusus yang ditetapkan oleh *Muscle Gym* Yogyakarta yang dapat mempengaruhi niat berkunjung kembali. Diskon harga atau penawaran yang menarik juga biasanya diberikan oleh *Muscle Gym* Yogyakarta, sehingga dapat mempengaruhi persepsi nilai ekonomi yang lebih tinggi dan mendorong pelanggan untuk mempertimbangkan kunjungan ulang atau memperpanjang keanggotaan mereka. Maka dari itu perusahaan perlu mempertahankan harga yang terjangkau dan memberikan promosi supaya dapat mempertahankan konsumen lama dan menarik minat konsumen baru.

Nilai emosional yang positif dan menguntungkan dapat memperkuat niat berkunjung kembali. Pengalaman yang didapatkan ketika berada di *Muscle Gym* Yogyakarta secara keseluruhan termasuk nilai emosional dapat mempengaruhi niat berkunjung kembali ke tempat kebugaran atau gym. Pengalaman yang membangkitkan motivasi tinggi dan dorongan emosional, seperti rasa semangat, kebanggaan diri, atau rasa pencapaian, dapat mempengaruhi niat berkunjung kembali. Ketika pengunjung di *Muscle Gym* Yogyakarta merasa termotivasi secara emosional dan mendapatkan kepuasan dari aktivitas fisik dan pencapaian pribadi, mereka cenderung memiliki niat

yang kuat untuk melanjutkan partisipasi. Saran perusahaan adalah dapat memberikan suasana dan atmosfer yang menyenangkan seperti menyetel musik untuk membuat para konsumen merasa semangat dalam melakukan olahraga dan menjaga kebersihan tempat supaya konsumen merasakan nyaman.

Pengalaman berkunjung memiliki pengaruh terhadap nilai sosial, nilai ekonomi dan nilai emosional. Dengan pengalaman berkunjung yang didapatkan oleh seseorang ketika melakukan *fitness* di *Muscle Gym* Yogyakarta, akan memiliki pengaruh pada nilai sosial seseorang. Hal ini memberikan manfaat bagi seseorang seperti kebanggaan diri dan juga dapat memperluas jaringan sosial mereka. Dengan demikian, ini akan berdampak pada penerimaan sosial dan peningkatan citra diri setiap orang yang berkunjung ke *Muscle Gym* Yogyakarta. Pengalaman berkunjung yang positif dapat memberikan nilai tambahan bagi bisnis kebugaran, yang dapat membenarkan harga yang lebih tinggi. Jika pelanggan merasa puas dengan layanan, fasilitas, atau program kebugaran yang disediakan, mereka mungkin merasa lebih nyaman membayar harga yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif lainnya. Nilai emosional seseorang terhadap *Muscle Gym* Yogyakarta berhubungan dengan perasaan saat menggunakan merek, yang meningkatkan loyalitas konsumen terhadap tempat *gym* tersebut. Pengalaman berkunjung konsumen *Muscle Gym* Yogyakarta berkaitan kesan baik yang didapatkan ketika berada di tempat *gym*. Saran perusahaan kedepan adalah untuk dapat lebih menjaga kebersihan tempat *gym* dan dapat meningkatkan keramahan para staff, serta dapat mempertahankan harga yang terjangkau supaya dapat menarik minat orang untuk berkunjung ke *Muscle Gym* Yogyakarta.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Menurut temuan penelitian, ada sejumlah kendala penelitian yang harus diperhitungkan untuk studi masa depan. Beberapa kekurangan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek penelitian yang hanya di fokuskan pada *Muscle Gym* Yogyakarta yang mana hanya satu dari banyak gym yang ada di Yogyakarta.

5.4 Saran Penelitian Kedepan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya:

1. Dalam penelitian kedepan diharapkan dapat mengambil objek penelitian yang berbeda supaya tidak hanya mencakup satu objek saja melainkan bisa lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, G. A., Kumaravelu, J., Goh, Y.-N., & Dara Singh, K. S. (2021). Understanding the intention to revisit a destination by expanding the theory of planned behaviour (TPB). *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 25(2), 282–311. <https://doi.org/10.1108/SJME-12-2019-0109>
- Abubakar, A. M., Ilkan, M., Meshall Al-Tal, R., & Eluwole, K. K. (2017). eWOM, revisit intention, destination trust and gender. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 31, 220–227. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2016.12.005>
- Arnold, M. J., & Reynolds, K. E. (2003). Hedonic shopping motivations. *Journal of Retailing*, 79(2), 77–95. [https://doi.org/10.1016/S0022-4359\(03\)00007-1](https://doi.org/10.1016/S0022-4359(03)00007-1)
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173.
- Bhat, S. A., & Darzi, M. A. (2016). Customer relationship management. *International Journal of Bank Marketing*, 34(3), 388–410. <https://doi.org/10.1108/IJBM-11-2014-0160>
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2019). *Research Methods for Business. A Skill Building Approach*. Wiley.
- Cahya putra, F. K., & Farida, N. (2021). Pengaruh Nilai Pelanggan dan Promosi Penjualan Terhadap Repurchase Intention Melalui Kepuasan Pelanggan (Studi pada Konsumen Alfa Cell di Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 1121–1134. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.30991>
- Cakici, A. C., Akgunduz, Y., & Yildirim, O. (2019). The impact of perceived price justice and satisfaction on loyalty: the mediating effect of revisit intention. *Tourism Review*, 74(3), 443–462. <https://doi.org/10.1108/TR-02-2018-0025>
- Ceyhan, A. (2019). The Impact of Perception Related Social Media Marketing Applications on Consumers' Brand Loyalty and Purchase Intention. *EMAJ: Emerging Markets Journal*, 9(1), 88–100. <https://doi.org/10.5195/emaj.2019.173>
- Chen, S.-C., & Lin, C.-P. (2019). Understanding the effect of social media marketing activities: The mediation of social identification, perceived value, and satisfaction. *Technological Forecasting and Social Change*, 140, 22–32. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.11.025>

- Chin, W. W. (1998). Commentary: Issues and opinion on structural equation modeling. In *MIS quarterly* (pp. vii–xvi). JSTOR.
- Choi, J. G., Tkachenko, T., & Sil, S. (2011). On the destination image of Korea by Russian tourists. *Tourism Management*, 32(1), 193–194. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.12.002>
- Cicia, G., Del Giudice, T., & Scarpa, R. (2002). Consumers perception of quality in organic food. *British Food Journal*, 104, 200–213.
- Cole, D. A., & Preacher, K. J. (2014). Manifest variable path analysis: Potentially serious and misleading consequences due to uncorrected measurement error. *Psychological Methods*, 19(2), 300–315. <https://doi.org/10.1037/a0033805>
- Daengbuppha, J., Hemmington, N., & Wilkes, K. (2006). Using grounded theory to model visitor experiences at heritage sites. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 9(4), 367–388. <https://doi.org/10.1108/13522750610689096>
- de Rojas, C., & Camarero, C. (2008). Visitors' experience, mood and satisfaction in a heritage context: Evidence from an interpretation center. *Tourism Management*, 29(3), 525–537. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2007.06.004>
- Dholakia, U. M., Bagozzi, R. P., & Pearo, L. K. (2004). A social influence model of consumer participation in network- and small-group-based virtual communities. *International Journal of Research in Marketing*, 21(3), 241–263. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2003.12.004>
- Ding, L., Velicer, W. F., & Harlow, L. L. (1995). Effects of estimation methods, number of indicators per factor, and improper solutions on structural equation modeling fit indices. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 2(2), 119–143. <https://doi.org/10.1080/10705519509540000>
- Dodds, W. B., Monroe, K. B., & Grewal, D. (1991). Effects of Price, Brand, and Store Information on Buyers' Product Evaluations. *Journal of Marketing Research*, 28(3), 307–319. <https://doi.org/10.1177/002224379102800305>
- El-Adly, M. I. (2019). Modelling the relationship between hotel perceived value, customer satisfaction, and customer loyalty. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 50, 322–332. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2018.07.007>
- Evelina, T. Y., Kusumawati, A., Nimran, U., & Sunarti. (2020). THE INFLUENCE OF UTILITARIAN VALUE, HEDONIC VALUE, SOCIAL VALUE, AND PERCEIVED RISK ON CUSTOMER SATISFACTION: SURVEY OF E-

- COMMERCE CUSTOMERS IN INDONESIA. *Business: Theory and Practice*, 21(2), 613–622. <https://doi.org/10.3846/btp.2020.12143>
- Gan, C., & Wang, W. (2017). The influence of perceived value on purchase intention in social commerce context. *Internet Research*, 27(4), 772–785. <https://doi.org/10.1108/IntR-06-2016-0164>
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2016). Partial least squares structural equation modeling with R. In Practical Assessment, Research and Evaluation (Vol. 21, Issue 1).
- Ha, J., & (Shawn) Jang, S. (2010). Perceived values, satisfaction, and behavioral intentions: The role of familiarity in Korean restaurants. *International Journal of Hospitality Management*, 29(1), 2–13. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2009.03.009>
- Halimi, F. F., Gabarre, S., Rahi, S., Al-Gasawneh, J. A., & Ngah, A. H. (2022). Modelling Muslims' revisit intention of non-halal certified restaurants in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 13(11), 2437–2461. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2021-0014>
- Hamari, J., Malik, A., Koski, J., & Johri, A. (2019). Uses and Gratifications of Pokémon Go: Why do People Play Mobile Location-Based Augmented Reality Games? *International Journal of Human–Computer Interaction*, 35(9), 804–819. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1497115>
- Hanai, T., Oguchi, T., Ando, K., & Yamaguchi, K. (2008). Important attributes of lodgings to gain repeat business: A comparison between individual travels and group travels. *International Journal of Hospitality Management*, 27(2), 268–275. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2007.08.006>
- Hawkins, Dr. L., & Hoon, S. (2019). The Impact of Customer Retention Strategies and the Survival of Small Service-Based Businesses. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3445173>
- Huang, S., & Hsu, C. H. C. (2009). Effects of Travel Motivation, Past Experience, Perceived Constraint, and Attitude on Revisit Intention. *Journal of Travel Research*, 48(1), 29–44. <https://doi.org/10.1177/0047287508328793>
- Jani, D., & Hwang, Y.-H. (2011). User-generated Destination Image through Weblogs: A Comparison of Pre- and Post-visit Images. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 16(3), 339–356. <https://doi.org/10.1080/10941665.2011.572670>

- Kompas. (2022). *Peluang Bisnis “Gym” dari Tren Hidup Sehat di 2022*. <https://www.kompas.id/baca/olahraga/2022/01/04/peluang-bisnis-gym-dari-tren-hidup-sehat-di-2022>
- Kusumawati, A., Utomo, H. S., Suharyono, S., & Sunarti, S. (2020). Effects of sustainability on WoM intention and revisit intention, with environmental awareness as a moderator. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 31(1), 273–288. <https://doi.org/10.1108/MEQ-03-2019-0064>
- Lee, J.-H., Kim, H.-D., Ko, Y. J., & Sagas, M. (2011). The influence of service quality on satisfaction and intention: A gender segmentation strategy. *Sport Management Review*, 14(1), 54–63. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2010.02.002>
- Lise Heroux. (2017). Comparative Marketing Strategies of Fitness Clubs in the United States and Canada. *Economics World*, 5(6). <https://doi.org/10.17265/2328-7144/2017.06.003>
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Moenardy, K. K., Arifin, S. Z., & Kumadji, S. (2016). The effect of service quality and relationship marketing to customer value, customer satisfaction, switching cost, and customer retention: A case study on the customers of bank NTT at East Nusa Tenggara Province. *International Journal of Management and Administrative Sciences*, 3(4), 48–63.
- Rintamäki, T., Kanto, A., Kuusela, H., & Spence, M. T. (2006). Decomposing the value of department store shopping into utilitarian, hedonic and social dimensions. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 34(1), 6–24. <https://doi.org/10.1108/09590550610642792>
- Ryu, K., Han, H., & Jang, S. (Shawn). (2010). Relationships among hedonic and utilitarian values, satisfaction and behavioral intentions in the fast-casual restaurant industry. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 22(3), 416–432. <https://doi.org/10.1108/09596111011035981>
- Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students* (8th ed.). Pearson
- Schindler, P. S. (2022). *Business Research Methods* (14th ed.). McGraw Hill.
- Sheth, & Mittal. (2004). *Consumer Behavior: A Managerial Perspective*.

- Siahaan, E., Amalia Fachrudin, K., Linda Leonita Sibarani, M., & Muda, I. (2019). Evaluating customer perceived value of housing based on location factor and economic value. *Problems and Perspectives in Management*, 17(3), 196–206. [https://doi.org/10.21511/ppm.17\(3\).2019.16](https://doi.org/10.21511/ppm.17(3).2019.16)
- Slack, N. J., Singh, G., Ali, J., Lata, R., Mudaliar, K., & Swamy, Y. (2021). Influence of fast-food restaurant service quality and its dimensions on customer perceived value, satisfaction and behavioural intentions. *British Food Journal*, 123(4), 1324–1344. <https://doi.org/10.1108/BFJ-09-2020-0771>
- Stylos, N., Vassiliadis, C. A., Bellou, V., & Andronikidis, A. (2016). Destination images, holistic images and personal normative beliefs: Predictors of intention to revisit a destination. *Tourism Management*, 53, 40–60. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.09.006>
- Suh, M., Greene, H., Israilov, B., & Rho, T. (2015). The Impact of Customer Education on Customer Loyalty Through Service Quality. *Services Marketing Quarterly*, 36(3), 261–280. <https://doi.org/10.1080/15332969.2015.1046776>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Penerbit Alfabeta.
- Sweeney, J. C., & Soutar, G. N. (2001). Consumer perceived value: The development of a multiple item scale. *Journal of Retailing*, 77(2), 203–220. [https://doi.org/10.1016/S0022-4359\(01\)00041-0](https://doi.org/10.1016/S0022-4359(01)00041-0)
- Tarssancn, & Kylancn. (2005). The Theoretical Model for Producing Experience -a Tourist Perspective. In M. Kylancn, Cd. *Articles on Experiences 2, Lapland Centre of Expertise for the Experience Industry (LCEEI)The Experience Institute -Project*.
- Terason, S. (2021). Predicting Sports Facility Revisit Intentions Based on Experience and Mediating Effects of Perceived Value. *Polish Journal of Sport and Tourism*, 28(3), 35–41. <https://doi.org/10.2478/pjst-2021-0018>
- Waheed, N., & Hassan, Z. (2016). Influence of Customer Perceived Value on Tourist Satisfaction and Revisit Intention: A study on Guesthouses in Maldives. *International Journal of Accounting and Business Management*, 4(1), 98–119. <https://doi.org/10.24924/ijabm/2016.04/v4.iss1/98.119>
- Watanabe, E. A. de M., Alfinito, S., Curvelo, I. C. G., & Hamza, K. M. (2020). Perceived value, trust and purchase intention of organic food: a study with Brazilian consumers. *British Food Journal*, 122(4), 1070–1184. <https://doi.org/10.1108/BFJ-05-2019-0363>

- Wu, W., Huang, V., Chen, X., Davison, R. M., & Hua, Z. (2018). Social value and online social shopping intention: the moderating role of experience. *Information Technology & People*, 31(3), 688–711. <https://doi.org/10.1108/ITP-10-2016-0236>
- Yi, T., Lee, H., Yum, J., & Lee, J.-H. (2022). The influence of visitor-based social contextual information on visitors' museum experience. *PLOS ONE*, 17(5), e0266856. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0266856>



LAMPIRAN

Lampiran 1 (Kuesioner Penelitian)

Pertanyaan Filter

1. Apakah anda pernah mengunjungi Muscle Gym Yogyakarta minimal 2 kali dalam 1 tahun terakhir?
 - a) YA
 - b) TIDAK

2. Apakah anda pernah menjadi member Muscle Gym Yogyakarta minimal 1 tahun terakhir?
 - a) YA
 - b) TIDAK

Pertanyaan Profil Responden

1. Jenis Kelamin
 - a) Laki-laki
 - b) Perempuan

2. Usia
 - a) 17-27
 - b) 28-37
 - c) 38-47
 - d) >47

Petunjuk pengisian;

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Setuju
3 = Netral
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

Indikator Pengalaman Berkunjung

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
E1	Saya memiliki pengalaman yang baik secara keseluruhan pada kunjungan saya ke Muscle Gym Yogyakarta					
E2	Fasilitas Muscle Gym Yogyakarta bersih					
E3	Jarak perjalanan saya ke Muscle Gym Yogyakarta tidak menjadi masalah bagi kunjungan saya.					
E4	Staf Muscle Gym Yogyakarta sangat sopan.					

Indikator Nilai Sosial

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
SV1	Kunjungan saya ke Muscle Gym Yogyakarta memperluas jaringan sosial saya.					
SV2	Kunjungan saya ke Muscle Gym Yogyakarta menyebabkan orang lain mengagumi saya.					
SV3	Pengalaman saya di Muscle Gym Yogyakarta membuat saya lebih mudah bergaul.					

Indikator Nilai Ekonomi

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
EV1	Fasilitas di Muscle Gym Yogyakarta memberikan harga yang wajar (masuk akal).					
EV2	Harga untuk layanan tambahan (personal trainer, penjualan produk, penyewaan studio, dll) di Muscle Gym Yogyakarta dapat diterima.					
EV3	Muscle Gym Yogyakarta memberikan harga yang layak.					

Indikator Nilai Emosional

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
EM1	Kunjungan saya ke Muscle Gym Yogyakarta memberikan saya kebugaran.					
EM2	Saya merasa senang saat berkunjung ke Muscle Gym Yogyakarta					
EM3	Kunjungan saya ke Muscle Gym Yogyakarta membangkitkan minat atau antusiasme saya.					

Indikator Niat Berkunjung Kembali

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
RI1	Saya berencana untuk kembali ke Muscle Gym Yogyakarta sewaktu waktu.					
RI2	Saya berencana untuk membawa teman atau keluarga ke Muscle Gym Yogyakarta sewaktu waktu.					
RI3	Fasilitas di Muscle Gym Yogyakarta layak untuk dikunjungi kembali.					

Lampiran 2 (Data mentah)

E1	E2	E3	E4	SV1	SV2	SV3	EV1	EV2	EV3	EM1	EM2	EM3	RI1	RI2	RI3
4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	2
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	5	4	4
4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	5	5	4	5	2	4	5	2	4	5	3
4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2
4	4	4	4	4	5	5	2	5	2	2	5	2	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
2	2	2	2	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	2	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4
5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	4
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	2	2	3	2	2	3
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
3	2	2	3	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4

4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4
5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4

5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5

Lampiran 3 (Hasil olah data PLS)

Hasil mean, min, max dan standar deviation

Delimiter:	Semicolon	Encoding:	UTF-8
Value Quote Character:	None	Sample size:	126
Number Format:	US (example: 1,000.23)	Indicators:	16
Missing Value Marker:	None	Missing Values:	0

Indicators	Indicator Correlations										Raw File
	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness		
E1	1	0	4.159	4.000	2.000	5.000	0.811	0.990	-1.024		
E2	2	0	4.278	4.000	2.000	5.000	0.720	1.335	-0.993		
E3	3	0	4.214	4.000	2.000	5.000	0.741	0.767	-0.843		
E4	4	0	4.270	4.000	2.000	5.000	0.695	1.085	-0.855		
SV1	5	0	3.992	4.000	2.000	5.000	0.729	-0.080	-0.361		
SV2	6	0	4.024	4.000	2.000	5.000	0.648	-0.009	-0.200		
SV3	7	0	4.151	4.000	2.000	5.000	0.679	-0.230	-0.352		
EV1	8	0	4.016	4.000	2.000	5.000	0.654	-0.086	-0.188		
EV2	9	0	3.992	4.000	2.000	5.000	0.696	0.326	-0.419		
EV3	10	0	3.881	4.000	2.000	5.000	0.762	0.307	-0.556		
EM1	11	0	4.056	4.000	2.000	5.000	0.727	0.474	-0.588		
EM2	12	0	4.008	4.000	1.000	5.000	0.782	1.319	-0.821		
EM3	13	0	3.881	4.000	2.000	5.000	0.832	0.044	-0.609		
RI1	14	0	4.056	4.000	2.000	5.000	0.716	0.214	-0.477		
RI2	15	0	3.968	4.000	1.000	5.000	0.766	1.441	-0.804		
RI3	16	0	3.897	4.000	2.000	5.000	0.722	0.379	-0.481		

Outer Loadings

Matrix

	Niat Berkunjung Kembali	Nilai Ekonomi	Nilai Emosional	Nilai Sosial	Pengalaman Berkunjung
E1					0.874
E2					0.864
E3					0.854
E4					0.872
EM1			0.795		
EM2			0.809		
EM3			0.838		
EV1		0.726			
EV2		0.757			
EV3		0.819			
RI1	0.747				
RI2	0.832				
RI3	0.839				
SV1				0.794	
SV2				0.806	
SV3				0.771	

Cross Loadings

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion
 Cross Loadings
 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)
 Heterotrait-

	Niat Berkunjung Kembali	Nilai Ekonomi	Nilai Emosional	Nilai Sosial	Pengalaman Berkunjung
E1	0.400	0.432	0.509	0.375	0.874
E2	0.326	0.403	0.446	0.366	0.864
E3	0.327	0.355	0.442	0.417	0.854
E4	0.413	0.470	0.484	0.475	0.872
EM1	0.583	0.534	0.795	0.210	0.393
EM2	0.707	0.593	0.809	0.413	0.450
EM3	0.646	0.751	0.838	0.296	0.480
EV1	0.485	0.726	0.489	0.132	0.248
EV2	0.591	0.757	0.549	0.284	0.367
EV3	0.645	0.819	0.714	0.258	0.464
RI1	0.747	0.512	0.591	0.200	0.306
RI2	0.832	0.581	0.627	0.346	0.335
RI3	0.839	0.715	0.702	0.217	0.384
SV1	0.202	0.231	0.317	0.794	0.389
SV2	0.274	0.258	0.262	0.806	0.309
SV3	0.267	0.228	0.322	0.771	0.414

Validitas Diskriminan dan Statistik Reliabilitas

Construct Reliability and Validity

Matrix
 Cronbach's Alpha
 rho_A
 Composite Reliability
 Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Niat Berkunjung Kembali	0.732	0.743	0.848	0.651
Nilai Ekonomi	0.658	0.673	0.812	0.591
Nilai Emosional	0.746	0.750	0.855	0.663
Nilai Sosial	0.701	0.701	0.833	0.625
Pengalaman Berkunjung	0.889	0.894	0.923	0.751

Nilai R Square dan Q Square

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Niat Berkunjung Kembali	0.684	0.674
Nilai Ekonomi	0.233	0.226
Nilai Emosional	0.296	0.291
Nilai Sosial	0.224	0.218

Construct Crossvalidated Redundancy

Total	Case1	Case2	Case3	Case4	Case5
	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)		
Niat Berkunjung Kembali	378.000	218.848	0.421		
Nilai Ekonomi	378.000	330.936	0.125		
Nilai Emosional	378.000	306.995	0.188		
Nilai Sosial	378.000	331.387	0.123		
Pengalaman Berkunjung	504.000	504.000			

Path Coefficient untuk Direct Effect

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Nilai Ekonomi -> Niat Berkunjung Kembali	0.354	0.372	0.143	2.483	0.013
Nilai Emosional -> Niat Berkunjung Kembali	0.541	0.522	0.154	3.514	0.000
Nilai Sosial -> Niat Berkunjung Kembali	0.024	0.024	0.057	0.428	0.669
Pengalaman Berkunjung -> Niat Berkunjung Kembali	-0.051	-0.051	0.067	0.755	0.451
Pengalaman Berkunjung -> Nilai Ekonomi	0.482	0.484	0.080	6.043	0.000
Pengalaman Berkunjung -> Nilai Emosional	0.544	0.543	0.075	7.209	0.000
Pengalaman Berkunjung -> Nilai Sosial	0.474	0.478	0.085	5.566	0.000

Indirect Effects

Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Val...
Pengalaman Berkunjung -> Nilai Ekonomi -> Niat Berkunjung Kembali	0.171	0.181	0.079	2.170	0.030
Pengalaman Berkunjung -> Nilai Emosional -> Niat Berkunjung Kembali	0.295	0.283	0.090	3.270	0.001
Pengalaman Berkunjung -> Nilai Sosial -> Niat Berkunjung Kembali	0.012	0.011	0.028	0.409	0.683

PREDICTING SPORTS FACILITY REVISIT INTENTIONS BASED ON EXPERIENCE AND MEDIATING EFFECTS OF PERCEIVED VALUE

SID TERASON

Kasetsart University, Faculty of Sports Science, Thailand

Mailing address: Sid Terason, Kasetsart University, Faculty of Sports Science,
50 Ngam Wong Wan Road, Chatuchak, Bangkok 10900, Thailand, e-mail: fsssid@ku.ac.th

Abstract

Introduction. Several factors, such as program offerings, atmosphere and provided amenities, motivate repeat visits to sports destinations, with continued patronage most often associated with perceived value. **Material and Methods.** This study sought to determine the extent to which perceived value in sports facilities influenced revisit intentions, for which a path analysis model was used and a valid and reliable self-administered questionnaire was completed by 384 recreational sports facility visitors. **Results.** Visit experience and perceived value were found to influence revisit intentions, with nearly 50% of the direct effect being because of perceived value. **Conclusions.** The results of this study inform both academic practice and managerial decisions.

Key words: sports experience, perceived value, revisit intentions, sports facilities, Thailand

Introduction

Sports facilities concern the areas that are created and reserved for people to engage themselves in exercise and competition activities, such as a pool, gym and golf course, as well as any structures that facilitate and support their involvement in this kind of activities, such as a locker room, cafeteria, grandstand, athletic field, and scoreboard. A facility can either be a large arena with ground surfaces accommodating a diverse array of sports activities, or a small hall or room designed for a single sport. However, a sports facility can be converted into a theater, an auditorium, a convention center, a makeshift relief shelter, or other venues deviated from traditional sports functions such as health clubs, fitness center, park, golf field and recreation areas.

Several factors, including prices, program offerings, atmosphere and attractions, and amenities, such as parking, entertainment options, catering, staff services and transportation, have been found to motivate repeat visits to sports facilities [1, 2]. As sports facility managers are held accountable for any business losses, they are expected to consider these factors in their day-to-day operations.

Managing and maintaining sports facilities can be a demanding and time-consuming undertaking [3]. Attracting people to first visit a facility takes considerable effort, but ensuring their return can be even more challenging. When a facility fails to attract repeat visitors, it faces the risk of losses and closure as has occurred in several sports venues worldwide [4, 5]. This is because it can no longer bear the financial burden under the no-clientele situation.

How a facility is managed by a sports manager greatly affects a user's perceptions of services and overall experience of the facility. Value of a facility as perceived by a user is shaped by the user experience which might or might not be in line with its actual value. This is typical of a service in general. Therefore, to ensure profitability and sustainability, sports facility management must design effective marketing activities to maintain and

grow their customer base, which requires planning and operational principles that encourage client return [3]. However, client revisit intentions depend on many factors; therefore, if an organization can efficiently manage their sports and recreation facilities, they are more likely to make the best use of their facility and gain the most benefits [4].

Literature review

Marketing research has explored a wide range of service consumption concepts, such as service quality, perceived value, experience and promotions, with many studies having examined the associations between visit experiences, perceived value, brand loyalty, and purchase intentions [6, 7]. However, studies on the interrelatedness of these concepts have tended to find that the specific influences fluctuate over time [8]. Deriving a good experience from sports events or activities has also been found to depend on various factors, such as travel, accommodation, facilities and restaurants [9].

The relationship between experience and the perceived value of a product or service is associated with product experience and its costs and benefits. For example, Duman and Mattila [10] investigated the relationship between visiting experiences and perceived value in all-inclusive cruise vacations and confirmed that experience clearly influenced perceived value.

As customer loyalty has been recognized as vital to business success, customer loyalty antecedents have been widely researched for many years [11, 12]. For example, Oliver [13] identified cognition, emotion, conation and action as the four main stages of loyalty and suggested that consumers started to develop loyalty in each stage. The relationship between revisit intention and destination loyalty was explored in previous studies [14, 15, 16]. They all suggested a significant relationship between revisit and loyalty.

Although perceived value and experience have been modeled in numerous studies to elucidate the hypothesized relationships, other than identifying the causal relations or simply

examining the associations between these concepts, many questions on the actual relationship mechanisms remain unanswered. However, significant research has found experience to be a significant determinant of repeat visits to a service provider; that is, when a consumer is content with the product, they tend to visit a facility more frequently [10, 17, 18].

Experience and perceived value have been widely discussed in relation to service; however, to date, no research has identified the causal tie between these two constructs [19]. Some studies advocating an experience-perceived value relationship have regarded perceived value and experience as antecedents for behavioral outcomes [2, 20]; however, some earlier research [21, 22] suggested that experience directly influenced behavioral outcomes, with perceived value functioning only as a determinant.

Perceived value has been conceptualized in various ways. In an early study, Sheth et al. [23] identified five perceived value contexts: function, sociality, emotion, episteme, and situation. Then, Holbrook [24] described perceived value as an exchange-oriented experience and developed a perceived value typology that embodied three distinct polarities: orientation, activity and motivation. Myklettun et al. [9] later claimed that perceived value was a balance between perceived quality and sacrifice based on price, with sacrifice being either monetary or nonmonetary in nature, and was also related to how customers perceived and assessed the benefits they received.

In more recent studies, Moliner et al. [25] developed a perceived value model that integrated emotional, functional, and social value dimensions; Lee et al. [26] incorporated functionality, emotion, and overall value in a single construct; Cho and Yang [27] argued that perceived value was characterized by task-related and rational behavior, the elimination of hazards, the pursuit of pleasure and excitement, and social value; Gallarza et al. [28] saw perceived value as being associated with proposed efficiency, social value, service quality, play, aesthetics, and a combination of time and effort; and Williams et al. [29] concluded that perceived value was associated with utilitarian, affective, social, monetary, and novel attributes.

Originally, perceived value was not recognized as widely as customer satisfaction or service experience [30, 31] and was only examined as a crucial factor in the decision-making processes of consumer for physical products. More recent customer service studies, however, have tended to also consider psychological and social factors, such as hedonism, risk-taking and uncertainty [29].

It has been argued that perceived value is a strategic marketing consideration for producers and retailers in service settings [32] that significantly affects behavioral loyalty [21], whereby consumers would trade off between what they possessed and what they could offer. Therefore, perceived value was seen as a service-oriented construct that determined consumer intentions and consumption experiences [33].

The association between experience, perceived value and consumer revisit intentions has also been widely studied. Several studies established clear relationships between the various contributing factors and effects and concluded that perceived value significantly contributed to retail and service and hospitality industry growth [34, 35]. Hutchinson et al. [33] claimed that perceived value encompassed both consumer intentions and consumption experience.

Given this background, this study analyzed how experience influenced revisit intentions and the possible impact of perceived value as a mediator to expand existing knowledge and provide insights into this specific variable. In particular, this

study sought to determine the extent to which perceived value influenced sports facility revisit intentions, for which a path analysis model was developed to predict sports facility visitor revisit intentions based on experience and determine the mediating effects of perceived value constructs.

To direct the research, based on the literature review, the following hypotheses were proposed:

H1: Visit experiences exert a predictive effect on revisit intentions.

H2: Visit experiences exert a predictive effect on social, economic and emotional values.

H3: Social, economic and emotional values exert a predictive effect on revisit intention.

H4: Social, economic and emotional values exert a mediating effect on the relationship between prior visiting experiences and revisit intentions.

Material and Methods

Participants

Data were collected using purposive sampling from 384 patrons (out-of-area tourists) at some selected recreational sports establishments in Thailand, such as golf courses, swimming pools, fitness centers and football fields. The inclusion criteria were participants that had visited these diverse sports facilities at least once a week in the last two months, with the number of participants determined based on a 95% confidence level, a standard deviation of 2, and a maximum error of 0.2 [36].

Participants were asked to electronically respond to a set of questions using their cell phones so that the answers could be automatically tallied and anonymity and confidentiality retained. All participants voluntarily participated and received no monetary rewards. Of the 397 initial responses, 384 (96%) were satisfactorily completed.

As shown in Table 1, most participants were males with age ranging from 35 to 66 years ($M = 56.87$ years, $SD = 4.59$), with over half having attended university. The average monthly

Table 1. Participant characteristics.

Characteristics	n	%
Gender		
Male	337	87.8
Female	47	12.2
Highest educational level completed		
High school	60	15.6
Undergraduate school	122	31.8
Graduate school	124	32.3
Vocational school	78	20.3
Favorite facility location		
Central Thailand	145	37.7
Northern Thailand	121	31.5
Eastern Thailand	46	12.0
Others	72	18.8
	<i>M</i>	<i>SD</i>
Age (years)	56.87	4.59
Monthly income (\$)	2,430	432.21
Number of monthly visits	3.12	0.21

income of the sample was \$2,430 (SD = 432.21). Over one-third (38%) rated sports facilities in central Thailand as their favorite facilities, with most visiting their facilities about thrice (SD = 0.43) in the last month (prior to the survey).

Instruments

The Likert-type scales for measuring the variables under investigation were developed based on the steps recommended in DeVellis [37] and Netemeyer et al. [38]. Supported by the comprehensive literature review [39, 40] and an extensive interview with a panel of sports business professionals and sports facility managers, a set of questionnaire items was developed.

The first part of the survey addressed the constructs under study, with each involving three to four statements; each statement is accompanied by a five-point Likert-type agreement scale from 1 (strongly disagree) to 5 (strongly agree). The final part of the questionnaire involved personal data, such as gender, education, favorite location, age, income and visit frequency.

Data Analysis

This study was focused on the two variables that predicted visitor intentions to revisit certain sports facilities, with the predictors being configured into the hypothesized model shown in Figure 1. A statistical mediation analysis was conducted using IBM SPSS AMOS 24 [41] to determine if perceived value mediated the relationship between visit experience and revisit intention. As suggested by Anderson and Gerbing [42], the analysis was performed in two stages. First, measurement model analysis was conducted, in which the measurement qualities were evaluated using confirmatory factor analysis. Second, structural model analysis was conducted, in which a structural equation modeling (SEM) was executed to assess the hypothesized relationships.

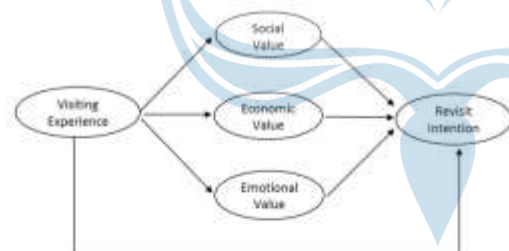


Figure 1. Conceptual framework

Results

To gauge if the constructed measures had content validity, the initial questionnaire items were assessed by three industry experts and academics in this area, with their respective responses used to calculate the content validity ratio (CVR). Corrections and adjustments based on their recommendations were then made to improve clarity and accuracy until the CVR reached the minimum criterion of 0.56 [43]. The final question items are shown in Table 2.

Because of the reliance of this study on SEM, construct reliability (CR) was used to assess the internal consistency of measures. The results shown in Table 2 indicate that the CR coefficients were greater than 0.7, which were deemed acceptable [44]. In addition to CR, the alpha coefficient (α) [45] was applied to assess reliability [44], which ranged from 0.70 to

0.85, as shown in Table 2, indicating that there were no reliability problems [46].

SEM was applied to address convergent validity and discriminant validity. The variables posited to measure the same construct show convergent validity if their intercorrelations are noticeable in magnitude [47]. A high CR level was obtained, which indicated that there was internal consistency and that the indicators all consistently represented the same construct. Therefore, the scales were considered to have acceptable validity.

Discriminant validity is warranted if the inter-measure correlations measuring the different constructs are not excessively high [47]. To achieve this, a test was implemented by comparing the average variance extracted (AVE) and the squared correlation coefficient [48]. The AVE for all constructs ranged from 0.66 to 0.81. Table 2 shows that the AVE estimates were greater than 0.5 [44, 48], the CR coefficients were greater than 0.7, and the factor loadings were over 0.5 [44].

The proposed model was subjected to a principal axis factor analysis with a promax rotation, from which it was found that the yielded pattern coefficients relating the factors with the items were robust, ranging from 0.56 to 0.76. The fit indices for the model revealed a statistically significant fit: GFI = 0.98, IFI = 0.96, TLI = 0.96, CFI = 0.97, and RMSEA = 0.03 [44].

Table 2. Factor loadings, average variance extracted and composite reliability.

Item	λ
Construct: Experience (AVE = 0.72, CR = 0.82, α = 0.85)	
I had an overall good experience on my visit.	0.77
The facilities were clean.	0.72
The travel distance was not a problem for my visit.	0.77
The staff were courteous.	0.71
Construct: Social Value (AVE = 0.77, CR = 0.56, α = 0.79)	
The visit enables me to expand my social network.	0.69
The visit causes other people to admire me.	0.79
The experience has made me more sociable.	0.77
Construct: Economic Value (AVE = 0.76, CR = 0.57, α = 0.70)	
The facilities offer reasonable prices.	0.71
The prices for incremental services were acceptable.	0.87
The visit represented monetary value.	0.81
Construct: Emotional Value (AVE = 0.70, CR = 0.58, α = 0.72)	
The visit gives a sense of wellness.	0.87
I find the visit very pleasant.	0.87
The visit arouses my interest or enthusiasm.	0.84
Construct: Revisit Intention (AVE = 0.79, CR = 0.64, α = 0.71)	
I plan to come back some time.	0.80
I plan to bring friends or family along next time.	0.81
The facilities are worth a revisit.	0.82

Factor loadings were significant. AVE = average variance extracted; CR = construct reliability; α = internal consistency reliability; λ = factor loading.

Overall, based on the goodness of fit, composite reliability, and construct validity present, the model was found to be suitable for further testing using SEM. As the maximum likelihood estimation method assumes multivariate normality [47], all the univariate distributions were examined to assess normality. As no skew index was greater than 0.3 and no kurtosis index was greater than 10 [49], there was no departure from normality found.

Before conducting the mediation analysis, the assumptions were checked and met; that is, it was ascertained that the relationships between experience and revisit intentions were linear (determined using a matrix scatterplot) and that the error was normally distributed and uncorrelated with experience (determined using scatterplots for each regression). The variables had the correct causal ordering, and as all data were simultaneously collected, there was no reverse causality.

Table 3 presents a correlation matrix with the variable means and standard deviations. All zero-order correlations were significant and ranged from 0.65 (for the two variables: experiences and social value) to 0.88 (for the two variables: economic value and emotional value). The lowest mean was 3.65 and the highest 4.05, and the standard deviations ranged from 0.14 to 1.34.

Table 3. Factor loadings, average variance extracted and composite reliability.

Measure	M	SD	1	2	3	4	5
1. EX	3.65	1.34	–				
2. SV	4.05	0.14	0.65	–			
3. EV	3.05	0.22	0.75	0.76	–		
4. MV	4.01	1.01	0.77	0.81	0.88	–	
5. RI	3.99	1.09	0.71	0.69	0.85	0.81	–

EX = experience; SV = social value; EV = economic value; MV = emotional value; RI = revisit intention. All coefficients were significant at $p < 0.05$.

Baron and Kenny [50] claimed that a mediating effect existed when there was a direct relationship between the independent variable (IV) and the dependent variable (DV), a direct relationship between the IV and the mediator variable, or a direct relationship between the mediator variable and the DV. Full mediation exists when the IV is not related to the DV and the mediator is controlled for, and partial mediation exists when they are related and the mediator is controlled for. Table 4 shows the analytical results for two unmediated models and the one mediated model. The first model was tested to assess the direct effect of the predictor variable (experience) on outcome variable (revisit intention), and the subsequent models assessed the direct effect on mediators (perceived value), the effect of mediators on outcome variable, and the combined effect of experience and perceived value in predicting revisit intentions.

All hypotheses were supported. The predictive effect of experience on revisit intention was found to be significant ($F(1, 382) = 5.75, p = 0.017$), with experience explaining 58% of the variances in revisit intention. A one standard deviation increase in experience could be expected to increase revisit intentions by 0.95 standard deviations ($\beta = 0.95, p = 0.011$).

The analysis also indicated that experience significantly predicted the three perceived values, whereas perceived value in turn was found to affect revisit intentions. Therefore, it was concluded that perceived value exerted full mediating effects on the relationship between experience and revisit intentions. For example, experience indirectly affected revisit intentions through

social value ($\beta = 0.63, p = 0.012$). Figure 2 gives a schematic representation of the entire path structure for the models along with their β coefficients.

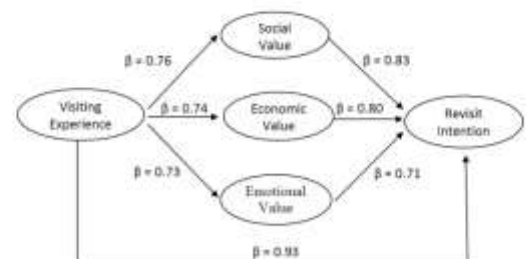
As detailed in Table 4, significant direct relations were warranted, the mediation path was significant, and experience was reduced in absolute size after controlling for perceived value but remained not equal to zero, which confirmed that partial mediation existed. However, if the direct relationship was not significant upon the addition of a mediator, it could be inferred that full mediation was warranted [51].

The paths from experience to the mediator and from the mediator to revisit intentions were mostly consistent with the proposed hypotheses. In other words, there was evidence that perceived value significantly served as a mediator, that is, a better experience led to a greater value perception, which in turn led to a higher level of revisit intentions. From the estimated indirect effects, it was deduced that perceived value was a legitimate mediator because the 95% confidence interval did not contain zero (see Table 4).

Table 3. Factor loadings, average variance extracted and composite reliability.

Model	B	SE B	95% CI	β	p	R ²
EX → RI	0.76	0.20	[0.32, 1.99]	0.95	0.011	0.58
EX → SV	0.66	0.25	[0.02, 0.94]	0.76	0.004	0.45
SV → RI	0.72	0.16	[0.01, 0.88]	0.83	0.028	0.53
EX → SV → RI	0.45	0.16	[0.03, 1.98]	0.63	0.012	0.75
*EX → RI	0.47	0.56	[0.19, 0.33]	0.45	0.011	0.61
EX → EV	0.53	0.15	[0.16, 1.07]	0.74	0.001	0.63
EV → RI	0.61	0.12	[1.02, 1.94]	0.80	0.003	0.77
EX → EV → RI	0.74	0.13	[1.01, 1.93]	0.59	0.002	0.83
*EX → RI	0.43	0.31	[0.11, 1.08]	0.55	0.012	0.55
EX → MV	0.77	0.09	[0.37, 1.94]	0.73	0.001	0.66
MV → RI	0.67	0.18	[0.61, 2.23]	0.71	0.021	0.61
EX → MV → RI	0.60	0.15	[0.44, 1.94]	0.51	0.010	0.70
*EX → RI	0.66	0.09	[0.01, 1.22]	0.32	0.017	0.52

* - indicates the mediated direct effect.



Statistics are standardized regression coefficients. All coefficients are significant at $p < .05$.

Figure 2. Path analysis predicting revisit intentions

Discussion

Overall, the findings were consistent with previous service marketing research [39, 40] that established that customer experience significantly influenced customer revisit intentions. Experience was also found to positively influence perceived value, as also concluded in Cronin et al. [21]. However, the current study proposed a perspective for the role of the mediator (perceived value) different from the traditional experience-revisit models in explaining how experience influenced revisit intention as it was expected that the mechanism between experience and revisit intention would be revealed.

As the aim was to provide evidence on whether perceived value exerted a mediation effect on the relationship between visit experience and revisit intention, the aforementioned information enhanced the understanding of the relationship between experience and revisit plans. Therefore, these findings contribute to previous marketing studies on customer experience, repurchase and satisfaction as they were able to demonstrate the contribution of perceived value as a mediating variable in triggering the mechanism in this association.

This study was grounded in sports tourism services as the analysis was focused on how experience influenced tourist loyalty and how perceived value mediated this relationship. These findings expand the body of knowledge of perceived value in sports tourism and provide a better understanding of the interrelationships between the facility factors affecting revisit intentions. The effects of experience on revisit intentions have long been investigated [50]; however, the role of perceived value as an intervening variable between visit experience and revisit intentions was the sole focus of this inquiry and particularly the way visit experiences affected value perception. It was observed that there was an increase in the sense of loyalty when perceived value was positive, which was in line with the findings in Hutchinson et al. [33] and He and Song [22].

However, there were some limitations in the research design. To test the relationship, a one-shot study rather than a longitudinal study was used, which made determining long-term effects difficult. A larger sample would also have allowed testing to increase the power of the test. The study only included recreational golfers, who had possibly been lured to the clubs by different incentives, such as specific marketing promotional programs, which means their responses might not have fully reflected their prior service experiences.

The large effects observed in the study indicated that enhancing first visit experiences using value strategies could heighten the chance of subsequent visits. Management could also consider providing experiential offerings, such as travel-related convenience and accommodation to improve customer patronage.

The findings of this study shed light on the importance of the affective dimension when designing marketing strategies to improve customer revisit intentions, as described in Mazodier and Merunka [53]. As consumers differently perceive value in different cultures [11], future research could consider exploring the perceptions of customers for the same offered experience in different countries.

In addition to offering an insight into the impact of perceived value on the relationship between visit experience and revisit intention, the study findings also raised several managerial implications for the promotion of sports tourism industry products. This study gives a novel perspective on the behavior of sports consumers, which could contribute to targeted market-

ing strategies for building customer loyalty, gaining competitive advantage and revitalizing sports industries.

As the results of this study provide insight into the association between experience and revisit intentions and highlight the effect of perceived value, it opens a new path for further inquiry, to examine the other phases of product loyalty, as proposed by Oliver [13]. Most previous work has concerned perceived value constructs without conceptualizing the dimensions. As this study drew from a sample of previous visitors, future researchers could target participants from different sports settings offering similar services. Alternatively, researchers could explore different value dimensions not studied in the current research.

Studies on sports experiences, perceived value and revisit intentions suggest that visit experiences significantly affect revisit intentions; therefore, a model was proposed to test and validate the likely mediator in this relationship. The conceptual framework was then proven using a mediation analysis on the data collected from sports players, with the results revealing the association between golfing experience and revisit intentions through perceived value.

Conclusions

Sports businesses seek to attract long-term visitors and specifically repeat visits; therefore, understanding the mechanism through which experience affects revisit intentions can greatly assist sports business managers. This study sought to determine the extent to which experience predicted revisit intention for a sports venue under the assumption that perceived value was the intervening construct. It was found that all proposed mediators partially mediated the relationship. Therefore, it is important that the social, economic and emotional perceived values that attract visitors and influence their future intentions be identified to improve the prospect of repeat visits.

References

- Osti L., Disegna M., Brida J.G. (2012). Repeat visits and intentions to revisit a sporting event and its nearby destinations. *Journal of Vacation Marketing* 18(1), 31-42. DOI: 10.1177/1356766711428803
- Sabiote-Ortiz C.M., Frias-Jamilena D.M., Castañeda-García J.A. (2016). Overall perceived value of a tourism service delivered via different media. *Journal of Travel Research* 55(1), 34-51. DOI: 10.1177/0047287514535844
- Fried G., Kastel M. (2021). *Managing sport facilities* (4th ed.). Human Kinetics.
- Asefi A., Nosrati G.A. (2020). The spatial justice in the distribution of built outdoor sports facilities. *Journal of Facilities Management* 18(2), 159-178. DOI: 10.1108/JFM-09-2019-0051
- Pricop A.D., Pelin R., Florescu O., Mezei M.D. (2020). Diversification of sports activities in technical higher education by improving sports facilities. *Physical Education, Sport & Kinetotherapy Journal* 59(3), 202-215. DOI: 10.35189/dpeskj.2020.59.3.1
- García-Fernández J., Galvez-Ruiz P., Velez-Colon L., Bernal-García A. (2016). Service convenience, perceived value, satisfaction, and loyalty: A study of consumers from low-cost fitness centers in Spain. *Journal of Physical Education and Sport* 16(1), 1146-1152. DOI: 10.1016/j.jsmr.2017.07.003
- Zeithaml V.A., Berry L.L., Parasuraman A. (1996). The behavioral consequences of service quality. *Journal of Marketing* 60(2), 31-46. DOI: 10.1177/002224299606000203

8. Johnson M.D., Herrmann A., Huber F. (2006). The evolution of loyalty intentions. *Journal of Marketing* 70(2), 122-132. DOI: 10.1509/jmkg.70.2.122
9. Mykletun R.J., Crotts J.C., Mykletun A. (2001). Positioning an island destination in the peripheral area of the Baltics: A flexible approach to market segmentation. *Tourism Management* 22(5), 493-500. DOI: 10.1016/S0261-5177(01)00004-8
10. Duman T., Mattila A.S. (2005). The role of affective factors on perceived cruise vacation value. *Tourism Management* 26(3), 311-323. DOI: 10.1016/j.tourman.2003.11.014
11. Ha Y.W., Park M.C. (2013). Antecedents of customer satisfaction and customer loyalty for emerging devices in the initial market of Korea: An equity framework. *Psychology and Marketing* 30(8), 676-689. DOI: 10.1002/mar.20637
12. McMullan R., Gilmore A. (2008). Customer loyalty: An empirical study. *European Journal of Marketing* 42(9/10), 1084-1094. DOI: 10.1108/03090560810891154
13. Oliver R.L. (1999). Whence consumer loyalty? *Journal of Marketing* 63, 33-44. DOI: 10.1177/002224299906334s105
14. Huang S., Hsu C.H. (2009). Effects of travel motivation, past experience, perceived constraint, and attitude on revisit intention. *Journal of Travel Research* 48(1), 29-44. DOI: 10.1177/0047287508328793
15. Kozak M. (2001). Repeaters' behavior at two distinct destinations. *Annals of Tourism Research* 28(3), 784-807. DOI: 10.1016/S0160-7383(00)00078-5
16. San Martín H., Del Bosque I.A.R. (2008). Exploring the cognitive-affective nature of destination image and the role of psychological factors in its formation. *Tourism Management* 29(2), 263-277. DOI: 10.1016/j.tourman.2007.03.012
17. Li X.R., Petrick J.F. (2008). Examining the antecedents of brand loyalty from an investment model perspective. *Journal of Travel Research* 47(1), 25-34. DOI: 10.1177/0047287507312409
18. Yoon Y., Uysal M. (2005). An examination of the effects of motivation and satisfaction on destination loyalty: A structural model. *Tourism Management* 26(1), 45-56. DOI: 10.1016/j.tourman.2003.08.016
19. Akinci S., Kiyalioglu A., Inana E.A. (2015). How golf players' satisfaction from golf experience predicts their loyalty intentions? Mediating role of perceived value. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research* 9(2), 117-132. DOI: 10.1108/IJCTHR-04-2014-0033
20. Lee, J., Kao, H., Yang, H. (2014). Service Innovation and Smart Analytics for Industry 4.0 and Big Data Environment. *Procedia CIRP* 16, 2014, 3-8.
21. Cronin J.J., Brady M.K., Hult G.T.M. (2000). Assessing the effects of quality, value, and customer satisfaction on consumer behavioral intentions in service environments. *Journal of Retailing* 76(2), 193-218. DOI: 10.1016/S0022-4359(00)00028-2
22. He Y., Song H. (2009). A mediation model of tourists' repurchase intentions for packaged tour services. *Journal of Travel Research* 47(3), 317-331. DOI: 10.1177/0047287508321206
23. Sheth J.N., Newman B.L., Gross B.L. (1991). Why we buy what we buy: A theory of consumption values. *Journal of Business Research* 22(2), 159-170. DOI: 10.1016/0148-2963(91)90050-8
24. Holbrook, M.B. (1999). *Introduction to consumer value*. Routledge.
25. Moliner M.A., Sanchez J., Rodriguez R.M., Callarisa L. (2007). Perceived relationship quality and post-purchase perceived value. *European Journal of Marketing* 41(11/12), 1392-1422. DOI: 10.1108/03090560710821233
26. Lee C., Yoon Y., Lee S. (2007). Investigating the relationships among perceived value, satisfaction and recommendations: The case of the Korean DMZ. *Tourism Management* 28(1), 204-214. DOI: 10.1016/j.tourman.2005.12.017
27. Cho M., Yang S. (2008). Information value structure for vacation travel. *Journal of Travel Research* 47, 72-83. DOI: 10.1177/0047287507312422
28. Gallarza M.G., Ruiz-Molina M.E., Gil-Saura I. (2016). Stretching the value-satisfaction-loyalty chain by adding value dimensions and cognitive and affective satisfactions. *Management Decision* 54(4), 981-1003. DOI: 10.1108/MD-07-2015-0323
29. Williams P., Soutar G., Ashill N.J., Naumann E. (2017). Value drivers and adventure tourism: A comparative analysis of Japanese and Western consumers. *Journal of Service Theory and Practice* 27(1), 102-122. DOI: 10.1108/JSTP-07-2015-0175
30. Agarwal S., Teas R.K. (2001). Perceived value: Mediating role of perceived risk. *Journal of Marketing Theory and Practice* 9(4), 1-14. DOI: 10.1080/10696679.2001.11501899
31. Woodruff, R. B. (1997). Customer value: The next source for competitive advantage. *Journal of the Academy of Marketing Science* 25(2), 139-153. DOI: 10.1007/BF02894350
32. Zeithaml V.A. (1988). Customer perceptions of price, quality and value: A means-end model and synthesis of evidence. *Journal of Marketing* 52(3), 2-22. DOI: 10.1177/002224298805200302
33. Hutchinson J., Lai F., Wang Y. (2009). Understanding the relationships of quality, value, equity, satisfaction, and behavioral intentions among golf travelers. *Tourism Management* 30(2), 298-308. DOI: 10.1016/j.tourman.2008.07.010
34. Sabiote, C.M., Frias, D.M., Castañeda, J.A. (20013). The moderating effect of culture on overall perceived value in the online purchasing process. *Service Business* 7, 83-102 (2013). DOI: 10.1007/s11628-012-0146-x
35. Teas R.K., Agarwal S. (2000). The effects of extrinsic product cues on consumers' perceptions of quality, sacrifice, and value. *Journal of the Academy of Marketing Science* 28(2), 278-291. DOI: 10.1177/0092070300282008
36. Cochran W.G. (1977). *Sampling techniques* (3rd ed.). Wiley.
37. DeVellis R.F. (2016). *Scale development: Theory and applications* (4th ed.). Sage.
38. Netemeyer R.G., Bearden W.O., Sharma S. (2003). *Scaling procedures: Issues and applications*. Sage.
39. Caruana A., Ewing M.T. (2010). How corporate reputation, quality, and value influence online loyalty. *Journal of Business Research* 63(9), 1103-1110. DOI: 10.1016/j.jbusres.2009.04.030
40. Cater T., Cater B. (2010). Product and relationship quality influence on customer commitment and loyalty in B2B manufacturing relationships. *Industrial Marketing Management* 39(8), 1321-1333. DOI: 10.1016/j.indmarman.2010.02.006
41. Arbuckle J.L. (2017). *IBM SPSS Amos 25 user's guide*. Amos Development Corporation.
42. Anderson J.C., Gerbing D.W. (1988). Structural equation modeling in practice: A review and recommended two-step approach. *Psychological Bulletin* 103(3), 411-423. DOI: 10.2307/3151719
43. Lawshe C.H. (1975). A quantitative approach to content validity. *Personnel Psychology* 28(4), 563-575.
44. Hair J.F., Babin B.J., Black W.C., Anderson R.E. (2018). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Pearson.

45. Cronbach L.J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika* 16, 297-334. DOI: 10.1007/BF02310555
46. Nunnally J.C., Bernstein L.H. (1994). *Psychometric theory* (3rd ed.). McGraw-Hill.
47. Kline R.B. (2015). *Principles and practice of structural equation modeling* (4th ed.). The Guilford Press.
48. Fornell C., Larcker D.F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research* 18(1), 39-50. DOI: 10.1177/002224378101800104
49. DeCarlo L.T. (1997). On the meaning and use of kurtosis. *Psychological Methods* 2, 292-307. DOI: 10.1037/1082-989X.2.3.292
50. Baron R., Kenny D. (1986). The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology* 51(6), 1173-1182. DOI: 10.1037/0022-3514.51.6.1173
51. Fairchild A., McQuillin S. (2010). Evaluating mediation and moderation effects in school psychology: A presentation of methods and review of current practice. *Journal of School Psychology* 8(1), 53-84. DOI: 10.1016/j.jsp.2009.09.001
52. Barros C.P., Butler R., Correia A. (2010). The length of stay of golf tourism: A survival analysis. *Tourism Management* 31(1), 13-21. DOI: 10.1016/j.tourman.2009.02.010
53. Mazodier M., Merunka D. (2014). Beyond brand attitude: Individual drivers of purchase for symbolic cobranded products. *Journal of Business Research* 67(7), 1552-1558. DOI: 10.1016/j.jbusres.2014.01.015

Submitted: March 23, 2021

Accepted: August 10, 2021